

***PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA DEWASA AWAL DENGAN
ORANG TUA BERCERAI***

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1)
Psikologi (S. Psi)



Salsa Karina Rahma

11040120137

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***“Psychological Well Being pada Dewasa Awal dengan Orang Tua Bercerai”*** merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini dalam sepanjang pengetahuan saya tidak pernah terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 19 Desember 2023



Salsa Karina Rahma

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Psychological Well Being Pada Dewasa Awal Dengan Orang Tua Bercerai

Oleh:

Salsa Karina Rahma
11040120137

Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Ujian Skripsi

Surabaya, 11 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Dr. H. Jainudin, M.Si
NIP. 19620508199103100

HALAMAN PENGESAHAN


SKRIPSI

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA DEWASA AWAL DENGAN ORANG TUA BERCERAI

Yang disusun oleh
Salsa Karina Rahma
11040120137

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 2 Februari 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan




Dr. Phil Khoirun Niam
NIP. 97007251996031004

Susunan Tim Penguji
Penguji I



Dr. Jainudin, M.Si
NIP. 196205081991031002

Penguji II



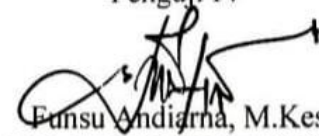
Dr. Nailatin Fauziyah, S.Psi, M.Si, M.Psi.Psi
NIP.196205081991031002

Penguji III



Mei Lina Fitri Kumalasari, M.Kes
NIP. 198805182014032003

Penguji IV



Eunsu Andiarna, M.Kes
NIP. 198710142014032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Salsa Karina Rahma
NIM : 11040120137
Fakultas/Jurusan : Psikologi dan Kesehatan
E-mail address : Salsakarina03@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Psychological Well Being Pada Dewasa Awal Dengan Orang Tua Bercerai

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Januari 2024

Penulis

(*Salsa Karina Rahma*)

ABSTRAK

This research aims to describe psychological well-being in early adulthood with divorced parents. factors that determine the psychological well-being of early adulthood and efforts to achieve psychological well-being. This research uses qualitative research with a case study model with interview methods, as well as triangulation as data validation. The research subjects were three early adult individuals aged 18-25 years. This research found the dynamics of psychological well being in early adulthood seen from the dimensions of psychological well being, namely; all three subjects were able to accept fate and not blame others for past events. The three subjects showed communication in the form of respect and trust in other people. Independence is shown in three subjects, they can determine their life choices. Mastery of the environment in the three subjects was demonstrated by actively participating in social activities. and self-development, all three subjects, are demonstrated by going through a long process of changing oneself to be more positive. The factors that determine psychological well-being in subject 1 and subject 3 are social support, personality and in Subject 2, the determining factors for psychological well-being are social support, religion, personality, evaluation of life experiences. Individual efforts to expand social networks, participate in community activities, seek motivation, and carry out developmental tasks are factors that contribute to psychological well-being. The importance of religion in providing calm and meaning to life is also revealed in the findings.

Key words: psychological well being, early adulthood, divorce

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

COVER	1
HALAMAN JUDUL.....	2
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II.....	22
KAJIAN PUSTAKA.....	22
A. Psychological well being.....	22
a) Definisi <i>Psychological well being</i>	22
b) Dimensi Kesejahteraan Psikologis (<i>psychological well being</i>).....	24
c) Faktor-faktor <i>Psychological well being</i>	28
B. Dewasa awal.....	31
1. Definisi Dewasa Awal	31
2. Karakteristik masa dewasa awal	32
3. Tugas perkembangan masa dewasa awal.....	35

C.	Perceraian.....	37
1.	Definisi perceraian.....	37
2.	Faktor-Faktor penyebab perceraian.....	38
3.	Dampak perceraian terhadap perkembangan anak.....	40
D.	Teori Richard Lazarus Stres dan koping (<i>Stress and Coping Theory</i>)...	42
E.	Perspektif Teoritis.....	45
BAB III.....		48
METODE PENELITIAN.....		48
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B.	Lokasi Penelitian.....	50
C.	Instrumen Penelitian.....	50
D.	Teknik Analisis Data.....	53
E.	Keabsahan Data.....	55
BAB IV.....		57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		57
A.	Deskripsi Subjek.....	57
B.	Hasil Penelitian.....	61
1.	Deskripsi Hasil Temuan.....	61
2.	Analisis Hasil Temuan.....	82
C.	Pembahasan.....	94
BAB V.....		107
PENUTUP.....		107
A.	Kesimpulan.....	107
B.	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....		109
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR TABEL

Table 1 Data Diri Subjek.....	53
Table 2 Significant Other	53



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 skema psychological well being pada subjek (OX)	105
Gambar 1. 2 skema psychological well being pada subjek (RT).....	105
Gambar 1. 3 skema psychological well being pada subjek (AR).....	106



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blue Print Angket Terbuka.....	114
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....	115
Lampiran 3. Panduan Wawancara Significant Other	116
Lampiran 4. Transkrip Verbatim.....	117
Lampiran 5. Informed Consent Subjek (OX).....	161
Lampiran 6. Informed Consent Subjek (RT)	162
Lampiran 7. Informed Consent Subjek (AR).....	163
Lampiran 8. Informed Consent Significant Other (AR)	164
Lampiran 9. Informed Consent Significant Other (RA)	165
Lampiran 10. Informed Cosent Significant Other (WN).....	166
Lampiran 11. Kartu Bimbingan	167



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, K. (2019). *Gambaran psychological well-being pada individu dewasa awal yang memiliki orang tua tiri (studi fenomenologi mahasiswa IAIN Kediri)*. <http://etheses.iainkediri.ac.id/780/>
- Al-Hadist, A. F. (2021). *Penyesuaian diri pada individu periode dewasa awal yang memiliki orangtua tiri skripsi*. 11–12.
- Amna, Z., Zahara, M., Sari, K., & Sulistyani, A. (2022). Gambaran Kesejahteraan Psikologis Pada Pasien Penderita Gagal Ginjal Kronik (Ggk) Yang Menjalani Treatmen Hemodialisis. *Jurnal Psikologi*, *15*(2), 323–338. <https://doi.org/10.35760/psi.2022.v15i2.6358>
- April, M. (2022). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*. *9*(2020), 55–67.
- Al-Hadist, A. F. (2021). *Penyesuaian diri pada individu periode dewasa awal yang memiliki orangtua tiri skripsi*. 11–12.
- Amna, Z., Zahara, M., Sari, K., & Sulistyani, A. (2022). Gambaran Kesejahteraan Psikologis Pada Pasien Penderita Gagal Ginjal Kronik (Ggk) Yang Menjalani Treatmen Hemodialisis. *Jurnal Psikologi*, *15*(2), 323–338. <https://doi.org/10.35760/psi.2022.v15i2.6358>
- April, M. (2022). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*. *9*(2020), 55–67.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, *3*(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Ayu, K., Aryani, P., & Wrastari, T. (2013). Dinamika Psychological Wellbeing pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orangtua Ditinjau dari Family Conflict yang Dialami. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, *2*(3), 120–127. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpksc1e8f5e5682full.pdf>
- Azra, F. N. (2017). Forgiveness dan Subjective Well-Being Dewasa Awal Atas Perceraian Orang Tua Pada Masa Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5*(3), 294–302. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4412>
- Bangun Niawana Br. (2023). Psychological Well Being Wanita Dewasa Awal yang Memiliki Anak. *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(5), 1801–1804. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Bekti, S., Mistianah, M., Aris, T. M., Pangestuti, A. A., & Ulla, R. A. (2022). Analisis Instrumen Psychological Well-Being. *In Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, *3*, 171–179.
- Dariyo, A. (2004). Memahami Psikologi Perceraian dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Psikologi*, *2*(2), 94–100. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=62924&val=4564>
- Darmawanti, I. (2023). *Dinamika Psychological Well-Being Dewasa Awal yang Tumbuh di Dalam Keluarga Broken Home Dynamic of Psychological Well-Being Early Adults Growing Up in a Broken Home Family Abstrak*. *10*(02), 158–167.
- Dinillah, N. (2018). ALIENASI REMAJA AKIBAT PERCERAIAN ORANG TUA.
- Effendy, N. (2016). Konsep Flourishing dalam Psikologi Positif: Subjective Well-

- being atau berbeda? *Seminar ASEAN 2nd Psychology & Humanity, 2004*, 326–333.
- Hardjo, S., Aisyah, S., & Mayasari, S. I. (2020). Bagaimana Psychological well being Pada Remaja? Sebuah Analisis Berkaitan Dengan Faktor Meaning In Life. *Jurnal Diversita*, 6(1), 63–76. <https://doi.org/10.31289/diversita.v6i1.2894>
- Hayati, & Damaryanti, F. A. (2020). Sikap Kemandirian pada Dewasa Awal Anak Korban Perceraian. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 9(2), 54–68.
- Hasti, T. A. A. (2018). *Penerimaan diri wanita dewasa awal pasca bercerai skripsi*.
- Henrietta. (2012). Impulsive Buying Pada Dewasa Awal Di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(2), 6.
- Hasti, T. A. A. (2018). *Penerimaan diri wanita dewasa awal pasca bercerai skripsi*.
- Hayati, & Damaryanti, F. A. (2020). Sikap Kemandirian pada Dewasa Awal Anak Korban Perceraian. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 9(2), 54–68.
- Hefferon, K. (2012). Bringing Back the Body into Positive Psychology: The Theory of; *Psychology*, 03(12), 1238–1242. <https://doi.org/10.4236/psych.2012.312a183>
- Ifdil, I., Sari, I. P., & Putri, V. N. (2020). Psychological well-being remaja dari keluarga broken home. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.23916/08591011>
- Iriani, F., & Ninawati. (2005). Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada Dewasa. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 44–64.
- Kirana, A. M., & Suprapti, V. (2021). Psychological Well Being Dewasa Awal yang Mengalami Riwayat Perceraian Orang Tua di Masa Remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 1003–1014. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.27695>
- Kona, B. C., Ranimpi, Y. Y., & Soegijono, S. P. (2019). Subjective Well-being in Broken Home Individual: A Case Study in Ambon. *Psikodimensia*, 18(1), 49. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1771>
- Khademi, M., Ghasemian, D., & Hassanzadeh, R. (2011). The Relationship of Psychological Resilience and Moral Intelligence with Psychological Well-Being in the Employees of Iranian National Tax Administration. *International Journal of Basic Sciences & Applied Research*, 3(8), 481–484. <http://www.isicenter.org>
- Laborda. (2010). ANALISA PSIKOMETRI ALA UKUR R'YFF. *مجلة العربية*, 2(5), 179–1. ???
- Misero, P. S., & Hawadi, L. F. (2012). Adjustment Problems dan Psychological Well-Being pada Siswa Akseleran (Studi Korelasional pada SMPN 19 Jakarta dan SMP Labschool Kebayoran Baru). *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 68–80.
- Munandar, A., Purnamasari, S. E., & Peristiano, S. V. (2020). Psychological Well-Being Pada Keluarga Broken Home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22(1), 1693–2552.
- Muhayati, M., Fikri Zainal Muhammad, & Juniarly Amalia. (2022). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya

- Bercerai. *Psychology Journal of Mental Health*, 4(1967), 62–80.
<http://pjmh.ejournal.unsri.ac.id/>
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>
- Pedhu, Y. (2022). Kesejahteraan psikologis dalam hidup membiara. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.29210/162200>
- Pradana, H. H. (2023). Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Dengan Keluarga Broken Home. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 1(3), 198–203. <https://doi.org/10.28926/sinda.v1i3.764>
- Pribadi, B. M., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). *Psychological Well-Being Pada Remaja Akhir Korban Perceraian Orang Tua Di Kabupaten Pati*. 3, 14889–14901.
- Priska Adristi, S. (2023). Peran Orang Tua pada Anak dari Latar Belakang Keluarga Broken Home. *Lifelong Education Journal*, 1(2), 131–138.
<https://doi.org/10.59935/lej.v1i2.30>
- Purwaningsih, D., & Madiun, U. P. (2023). *Karakteristik Siswa Psychological Well-Being Dari Keluarga Broken Home*. 2(1), 389–398.
- Purwaningsih, D., & Madiun, U. P. (2023). *Karakteristik Siswa Psychological Well-Being Dari Keluarga Broken Home*. 2(1), 389–398.
- Purwanto, M. D., & Hendriyani, R. (2021). Tumbuh dari Luka: Gambaran Post-Traumatic Growth pada Dewasa Awal Pasca Perceraian Orang Tua. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(2), 185–197.
<https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.24697>
- Puspita Sari, D., & Miswara Sabati, U. (2015). Subjective Well Being Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai. *Jurnal Fakultas Psikologi UGM*, 35(2), 194–212.
www.wikipedia.com/divorce,
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Saarah Alyaa Prameswari, A. M. (2022). Dukungan Sosial Untuk Meningkatkan Psychological Well Being Anak Broken Home : Literature Riview. *Jurnal Psimawa*, 5(1).
- Safitri. (2019). *Dinamika Subjective Well-being Anak dari Keluarga Broken Home*.
- Savitri, W. C., & Listiyandini, R. A. (2017). Mindfulness dan Kesejahteraan Psikologis pada Remaja. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1323>
- Sirajuddin. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Studies, T., & Peoples, I. (2007). Volume 18 Number 1 & 2. *New South Wales Public Health Bulletin*, 18(2), 1. <https://doi.org/10.1071/nbv18n2>
- Widyaningrum, R., Sarwanto, S., & Karyanto, P. (2013). Pengembangan Modul Berorientasi Poe (Predict, Observe, Explain) Berwawasan Lingkungan Padamateri Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 100.
<https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v6i1.3920>

- Wijaya, R. B. A., & Muslim, A. (2021). Konsep Diri Pada Masa Dewasa Awal yang Mengalami Maladaptive Daydreaming. *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb*, 12(2), 179–193.
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal EMPATI*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>
- Yusuf, Y. S. M. dan E. A. (n.d.). *EFEKTIVITAS PROAIEI.SOLV'TG THEMPY UNTT'K MENINGKATKAN PSYCHOIOG'CAI.'iEIJ,AE'JVG REflAJA DARI XELUARGA BERCERA*.
- Ramadhani, T., Djunaedi, & S, A. S. (2016). Kesejahteraan psikologis (psychological well-being) siswa yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 108–115. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/view/1638/1287>
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9(1), 13–39. <https://doi.org/10.1007/s10902-006-9019-0>
- Savitri, W. C., & Listiyandini, R. A. (2017). Mindfulness dan Kesejahteraan Psikologis pada Remaja. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1323>
- Saarah Alyaa Prameswari, A. M. (2022). Dukungan Sosial Untuk Meningkatkan Psychological Well Being Anak Broken Home : Literature Riview. *Jurnal Psimawa*, 5(1).
- Safitri. (2019). *Dinamika Subjective Well-being Anak dari Keluarga Broken Home*.
- Savitri, W. C., & Listiyandini, R. A. (2017). Mindfulness dan Kesejahteraan Psikologis pada Remaja. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1323>
- Sirajuddin. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Studies, T., & Peoples, I. (2007). Volume 18 Number 1 & 2. *New South Wales Public Health Bulletin*, 18(2), 1. <https://doi.org/10.1071/nbv18n2>
- Tasema, J. K. (2018). Hubungan antara Psychological Well Being dan Kepuasan Kerja pada Karyawan di Kantor X. *Jurnal Maneksi*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.84>
- Umanailo, M. C. B. (2019). Paradigma Konstruktivis. *Metodologi Penelitian*, October, 1–5.
- Widyanni'mah, Z. (2019). Psychological Well Being Pada Remaja Broken Home di Panti Asuhan Aisyiyah Bontang. *Jurnal Mahasiswa Psikologi*, 1(1), 149–158.
- Wijaya, R. B. A., & Muslim, A. (2021). Konsep Diri Pada Masa Dewasa Awal yang Mengalami Maladaptive Daydreaming. *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb*, 12(2), 179–193.
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal EMPATI*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>
- Widyaningrum, R., Sarwanto, S., & Karyanto, P. (2013). Pengembangan Modul Berorientasi Poe (Predict, Observe, Explain) Berwawasan Lingkungan

- Padamateri Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 100. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v6i1.3920>
- Wijaya, R. B. A., & Muslim, A. (2021). Konsep Diri Pada Masa Dewasa Awal yang Mengalami Maladaptive Daydreaming. *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb*, 12(2), 179–193.
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal EMPATI*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>
- Yusuf, Y. S. M. dan E. A. (n.d.). *EFEKTIVITAS PROAIEI.SOLV'TG THEMPY UNTT'K MENINGKATKAN PSYCHOIOG'CAI.'iEIJ,AE'JVG REflAJA DARI XELUARGA BERCERA*.
- Zahrah, N. A. N., & Sukirno, R. S. H. (2022). Psychological Well-Being pada Mahasiswa Santri Ditinjau dari Dukungan Sosial & Stress Akademik. *Jurnal Psikologi Integratif*, 10(2), 189. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v10i2.2526>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A